

BAB III

METODE PENULISAN LAPORAN

A. Metode penelitian

Metode penelitian ini adalah penelitian dengan metode kualitatif. Metode Kualitatif merupakan proses pengumpulan data dapat diperoleh melalui cerita, gambar atau dokumen lainnya (Lusiana dkk, 2015). Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. W di Puskesmas Benu-Benu dengan manajemen 7 langkah Varney dan data perkembangan SOAP.

B. Lokasi dan Waktu

Lokasi penelitian adalah tempat dimana kasus diambil (Sujarweni, 2014). Lokasi yang digunakan dalam melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif yaitu di Puskesmas Benu-Benu.

Waktu penelitian adalah tanggal bulan dan tahun kegiatan pengambilan kasus dilaksanakan (Sujarweni, 2014). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari – April 2019.

C. Subjek Laporan Kasus

Sumber data adalah subjek dimana asal data penelitian itu diperoleh. Apabila peneliti misalnya menggunakan kuisioner atau wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber data tersebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan baik tertulis maupun lisan (Sujarweni, 2014). Subjek yang digunakan dalam

studi kasus ini adalah ibu hamil normal usia kehamilan normal pada bulan januari 2019 di Puskesmas Benu-Benua kemudian dilanjutkan sampai ibu bersalin dan nifas s/d april 2019.

D. Instrumen Laporan Kasus

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Sujarweni,2014).

Pengambilan data untuk kasus ini menggunakan format dokumentasi asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan metode 7 langkah Varney dan bersalin, bayi baru lahir, ibu nifas dengan metode perkembangan SOAP.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangkau informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian (Sujarweni,2014).

1. Data Primer

a. Pemeriksaan fisik

1) Palpasi

Palpasi merupakan pemeriksaan dengan indra peraba, yaitu tangan, untuk menentukan ketahanan, kekenyalan, kekerasan tekstur dan mobilitas (Uliyah dan Hidayat,2008). Palpasi pada

asuhan komprehensif yaitu Leopold I-IV, menentukan tinggi fundus uteri dan menilai kontraksi uterus.

2) Perkusi

Perkusi merupakan pemeriksaan dengan melakukan pengetukan yang menggunakan ujung-ujung jari pada bagian tubuh untuk mengetahui ukuran, batasan, konsistensi organ-organ tubuh dan menentukan adanya cairan dalam rongga tubuh (Uliyah dan Hidayat, 2008). Perkusi pada asuhan komprehensif yaitu dilakukan pada pemeriksaan refleksi patela.

3) Inspeksi

Inspeksi merupakan proses pengamatan atau observasi untuk mendeteksi masalah kesehatan (Uliyah dan Hidayat, 2008). Inspeksi pada asuhan komprehensif yaitu dilakukan untuk mengetahui pembesaran perut, bentuk perut adanya linea alba atau nigra, adanya striae albican atau livide, kelainan dan pergerakan janin.

4) Auskultasi

Auskultasi merupakan proses mendengarkan suara atau bunyi dalam tubuh pasien (Uliyah dan Hidayat, 2008). Auskultasi pada asuhan komprehensif yaitu mendengarkan detak jantung janin.

b. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara mewawancarai langsung responden yang diteliti sehingga metode

ini memberikan hasil secara langsung (Hidayat,2014). Wawancara ini dilakukan secara langsung dengan pasien, keluarga pasien dan tenaga kesehatan di Puskesmas Benu-Benua untuk menilai keadaan atau masalah pada pasien.

c. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung kepada responden penelitian untuk mencari perubahan hal-hal yang akan diteliti (Hidayat,2014). Pada asuhan komprehensif observasi dilakukan untuk mengetahui kemajuan persalinan dan kala IV.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat tidak secara langsung dari objek penelitian (Hidayat,2014).

a. Studi dokumen

Studi dokumen merupakan kajian dari bahan dokumenter yang tertulis bisa berupa buku teks, surat kabar, majalah, surat-surat, film, catatan harian, naskah, artikel dan sejenisnya, bahan juga dapat berasal dari pikiran seseorang yang tertuang di dalam buku atau naskah-naskah yang terpublikasikan (Sujarweni,2014). Pengambilan studi kasus ini menggunakan catatan informasi dan catatan medic yang ada di Puskesmas Benu-Benua berupa nomor regeister pasien, riwayat kesehatan, buku periksa pasien, buku KIA.

b. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan digunakan untuk mengidentifikasi kepustakaan yang relevan dengan masalah penelitian, lalu melakukan sintesis informasi atau konsep (Lapau,2015). Studi kasus ini diambil dari buku-buku referensi tentang ibu hamil,bersalin, bayi baru lahir, ibu nifas dan keluarga berencana tahun 2008-2018.

3. Alat Dan Bahan Yang Dibutuhkan

Alat dan bahan yang dibutuhkan dengan teknik pengumpulann data antara lain :

- a. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik : tensimeter, stetoskop, dopler, timbangan berat badan, termometer, jam, handscoon.
- b. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan wawancara : format asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin dan nifas serta bayi baru lahir.
- c. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan studi dokumentasi : catatan medic atau status pasien, buku KIA.

4. Jadwal

Jadwal studi kasus merupakan rencana tentang jadwal yang akan digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitiannya. Dalam pembuatan proposal, membuat jadwal penelitian merupakan sesuatu yang harus dilakukan karena dapat memberikan rencan

secara jelas dalam proses pelaksanaan penelitian (Hidayat,2014).

Jadwal pelaksanaan studi kasus terlampir.

F. Trianggulasi Data

Trianggulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono,2013).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif, wawancara mendalam, serta dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak, triangulasi teknik dapat ditempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut : Wawancara Mendalam

